

BAB III

OBJEK PENELITIAN DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Pada sebuah penelitian Objek penelitian memegang peranan yang sangat penting. Pada penelitian kali ini yang menjadi objek penelitiannya adalah sebuah novel karya Waris Dirie dan Cathleen Miler.

Objek penelitian ini sebagai berikut:

- a. Judul : *Desert Flower*
- b. Penerbit : Virgo Press
- c. Tahun Terbit : 1998
- d. Genre : Sastra Klasik
- e. Halaman : 330 Halaman (18 bab)

1.1.1 Biografi Pengarang

Dalam buku ini ada dua orang yang menjadi penulisnya yaitu Waris Dirie dan Cathleen Miller. Cathleen Miller adalah seorang perempuan yang lahir di Amerika. Dia adalah seorang traveler yang sangat luar biasa, dimulai dari usia muda. Selain profesinya sebagai penulis dia juga merupakan seorang dosen di San Jose State University sebagai pengajar *creative writing*.

Buku yang dia tulis merupakan hasil dari kerja kerasnya, dia banyak menempatkan diri dalam situasi berbahaya demi menulis sebuah buku yang berkualitas dan inspiratif. Mulai dari mewawancarai tahanan perang di camp Kosovo sampai kepada pegunungan Timor-timur, dan proses tersebut menghasilkan sebuah karya besar berupa buku. Dia menulis 4 buku yang luar biasa dengan judul, yang pertama *Desert flower*, yang kedua, *The Birdhouse Chronicles* yang ketiga *Will Writing Woman Stories of World Travel* dan yang terakhir *Champion of Choice*.

Dalam bukunya dia selalu menuliskan tentang perjuangan perempuan di berbagai tempat. Dari buku yang ia tulis semuanya menceritakan bagaimana seorang perempuan berjuang dalam kondisi yang sangat sulit dan dengan kondisi yang berbeda-beda. Dengan gagasan yang berlian yang selalu ia curahkan ke dalam bukunya, diapun banyak mendapatkan penghargaan salah satunya adalah *Internasional Bestseller* lewat buku *Desert flower*, yang kedua adalah penghargaan *The Society Of American Traveler Writers Gold Award*. Selain itu, banyak juga karya Miller di publikasikan oleh *Washington Post*, *Chicago Tribune*, *San Francisco Chronicle* dan *Los Angeles Times*.

Waris Dirie lahir di Galkayo, Somalia pada tahun 1965 sebagai suku nomad. Dia sangat patuh terhadap tradisi yang ada di sukunya dan sangat menyayangi keluarganya. Akan tetapi, pada saat dia ingin dinikahkan oleh ayahnya dengan pria yang jauh lebih tua darinya, dan sebagai bayarnya pria tua tersebut memberikan 5 ekor unta kepada ayahnya, dia tahu satu-satunya pilihan adalah lari. Setelah dia tinggal bersama anggota keluarga yang lain yang tinggal di Mogadishu, sebuah kota di Somalia, dia pergi ke London bersama kerabatnya dan bekerja sebagai pembantu rumah tangga selama 4 tahun”.

Novel *Desert Flower* adalah novel yang terinspirasi dari kejadian nyata atau kisah nyata. Waris Dirie adalah tokoh di balik novel tersebut, dalam novelnya dia menceritakan pengalaman hidupnya yaitu pada saat berjuang melawan tradisi di tempat kelahirannya.

Hal tersebut terjadi karena Waris Dirie hendak dinikahkan paksa oleh ayahnya dengan seorang laki-laki tua. Lari adalah jalan yang dipilih Waris Dirie untuk menghindari kejadian tersebut dan membawanya pergi ke suatu kota yang bernama Mogadishu. Dari kejadian inilah kisah *Desert Flower* dimulai.

Setelah beberapa lama tinggal di Mogadishu, Waris akhirnya pergi merantau ke London dan bekerja sebagai pembantu rumah tangga. Seiring dengan berjalannya waktu dia menjadi model profesional dan menjadi salah satu aktivis perempuan.

3.1.2 Ringkasan Cerita

Novel *Desert Flower* adalah novel yang di ambil dari sebuah kisah nyata. Novel ini berisi tentang sebuah perjalanan seorang gadis yang berjuang melintasi gurun Somalia untuk mendapatkan kehidupan yang lebih layak.

Cerita ini dimulai dari ingatan masalalu Waris Dirie yang hidup digurun Somalia. Kemiskinan dan kelaparan adalah teman mereka sehari-hari, dan mereka hidup berdampingan dengan binatang buas karena mereka tinggal di alam terbuka. Pada saat usianya menginjak remaja, Waris dipaksa akan dinikahkan kepadaseorang pria tua oleh ayahnya sendiri. Waris memilih kabur ke sebuah Kota yang bernama Mogadeshu.

Setelah lama disana dia memutuskan untuk pergi ke London dan bekerja menjadi pembantu rumah tangga. Suatu ketika pencari bakat menemukan Waris di London. Penderitaan waris belum usai yaitu akibat masalah kewarga negaranya, lalu dia meninggalkan London dan berhijrah ke New York. Pada tahun 1997 Waris Dirie mendapatkan hasil yang spektakuler berkat kerja kerasnya dia menjadi model professional yang karirnya sangat bersinar.

Dengan ke populeranya di tahun yang sama waris dapat berbicara pertamakalinya dalam majalah perempuan *Marie Claire* tentang mutilasi alat kelamin (*FGM*) yang pernah ia alami bersama kedua saudara perempuannya.

Dari wawancara tersebut waris mampu membuka mata dunia terhadap hak-hak dasar perempuan, siapapun dan dari suku manapun. Di tahun yang sama Waris ditunjuk menjadi duta PBB untuk penghapusan *FGM*. Dia mendirikan yayasan yang di beri nama *Desert Flower*, yaitu guna untuk menggalang dana dan distribusikan kepada keluarga anak perempuan yang tidak melakukan *FGM* dan juga untuk membantu menopang biaya sekolah mereka.

Dan itulah itulah perjalanan Waris Dirie sang bunga gurun dalam mencapai karirnya sebagai mode professional dan Aktivis perempuan. Inilah pemaparan secara ringkas kisah yang ada dalam Novel *Desert Flower* yang sangat memberikan kesan untuk pembacanya.

3.2 Metode Penelitian

Dalam sebuah penelitian diperlukan adanya metode penelitian guna untuk menemukan data yang ilmiah sesuai maksud dan tujuan penelitian itu sendiri.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif. Metode kualitatif yaitu metode yang memanfaatkan cara-cara penafsiran dengan menyajikannya dalam bentuk deskripsi Ratna, (2005:46). Metode ini sangat relevan dengan objek yang akan diteliti yaitu kumpulan kata yang membentuk paragraf yang ada dalam sebuah novel. Selanjutnya setelah data dihasilkan maka akan di jelaskan secara jelas dalam bentuk deskripsi. Diungkapkan oleh Bogdan dan Taylor (dalam Kaelan, 2005:5) mengungkapkan bahwa metode penelitian kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata (bisa lisan untuk penelitian sosial, budaya, filsafat), catatan-catatan yang berhubungan dengan makna, nilai serta pengertian.

Penggunaan metode kualitatif deskriptif memiliki keterkaitan dengan fokus rumusan permasalahan pada penelitian ini. Dengan demikian peneliti dapat menggambarkan hasil penelitian dalam bentuk paragraph, fenomena yang dialami oleh tokoh utama Waris dalam novel *Desert Flower* berupa klasifikasi emosi dan penyebab terjadinya emosi yang akan memberikan wawasan baru bagi para penikmatnya.

3.2.1 Pendekatan Penelitian

Pada penelitian kali ini pendekatan yang di gunakan adalah pendekatan objektif. Pemilihan pendekatan ini sangat relevan dengan permasalahan yang akan diteliti yaitu emosi tokoh yang merupakan bagian dari unsur intrinsik, sehingga penelitian ini hanya berfokus kepada karya sastra itu sendiri sebagai objeknya.

Hal di atas sejalan dengan pendapat yang di kemukakan oleh Ratna (2015:73-74) bahwa pendekatan objektif merupakan pendekatan yang pada dasarnya bertumpu atas karya sastra itu sendiri. Dengan demikian pendekatan objektif memusatkan perhatiannya kepada unsur-unsur

yang dikenal dengan analisis intrinsik. Artinya konsekuensi logis yang di timbulkan adalah mengabaikan segala unsur ekstrinsik. Sehingga pemecahan masalah yang paling mendasar dalam pendekatan ini yaitu harus dicari dalam karya sastra itu sendiri. Dalam fiksi misalnya, yang dicari adalah unsur-unsur plot, latar, kejadian, pesan moral, sudut pandang, tokoh dan sebagainya, melalui pendekatan objektif unsur intrinsic akan dieksploitasi semaksimal mungkin. Dengan demikian pendapat di atas sangat bahwa pendekatan objektif sangat relevan dalam penelitian ini yaitu emosi yang melekat pada tokoh utama dalam novel *Desert Flower*.

3.2.2 Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data adalah sebuah tahap pemilihan dan selanjutnya dilakukan pengumpulan terlebih dahulu. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik baca, simak, dan catat.

Menurut pendapat Aminudin, (2004:161) kegiatan pembacaan berulang-ulang maka dapat menjalin hubungan batin antara seorang peneliti dengan sebuah karya sastra yang akan diteliti. Dalam penerapannya teknik ini mengharuskan peneliti membaca novel secara berulang-ulang dalam penelitian ini adalah novel *Desert Flower*.

Selain itu, menurut Mahsun (2005:92) mengungkapkan bahwa istilah menyimak di sini tidak hanya berkaitan dengan penggunaan bahasa secara lisan, tetapi juga penggunaan data secara tertulis. Kemudian teknik catat adalah teknik lanjutan yang dilakukan ketika sudah menerapkan metode simak. Dengan pernyataan di atas berikut adalah sistematis penggunaan teknik simak dan catat oleh peneliti:

1) Teknik Simak

Peneliti mengaplikasikan teknik ini dengan cara membaca secara berulang-ulang novel *Desert Flower* lalu memahami setiap bab dari buku ini.

2) Teknik Catat

Pengaplikasian dari teknik ini oleh peneliti adalah menandai setiap data yang berhubungan dengan rumusan masalah yang terdapat dalam novel *Desert Flower* lalu mencatatnya sehingga menjadi sebuah data yang siap dianalisis.

Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah menurut pendapat para ahli di atas. Dengan begitu, peneliti menjadikan kedua teori tersebut sebagai acuan untuk mengumpulkan data.

3.2.3 Analisis Data

Teknik analisis data merupakan inti dari tahapan dalam menyusun data yang menjadi inti dalam penelitian. Pada tahap ini peneliti menentukan data-data yang relevan dan mengorganisasikan pada suatu pola dalam fokus penelitian yang telah ditentukan. Seperti yang diungkapkan Sugiyono, (2017:244) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan-catatan di lapangan, dan catatan lain.

Setelah diperoleh data selanjutnya akan dilakukan proses pengorganisasian data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan memilih mana yang penting, yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan agar dapat di jelaskan kepada orang lain.

Peneliti menggunakan metode analisis deskriptif. Hasil data yang diperoleh akan ditafsirkan dengan jelas melalui deskripsi Ratna, (2015:56). Meskipun demikian, telah diberikan arti tambahan, tidak semata-mata menguraikan melainkan juga memberikan pemahaman dan penjelesaian secukupnya. Mula-mula data dideskripsikan, dengan maksud untuk menemukan unsur-unsurnya, kemudian dianalisis, bahkan juga diperbandingkan.

Dengan penggunaan metode analisis yang diungkapkan oleh Ratna yaitu deskripsi, maka peneliti akan membutuhkan proses untuk menguraikan data.pada penelitian ini penulis menggunakan pendapat yang diungkapkan Sugiyono, (2017:246) bahwa dalam penelitian kualitatif terdapat tiga langkah yang dapat digunakan dalam proses analisis data yaitu proses

reduksi data, sajian data, dan verifikasi serta simpulan. Penerapan langkah-langkah teknik analisis data yang diungkapkan Sugiyono adalah sebagai berikut:

- 1) Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan kepada hal-hal yang penting, serta dicari tema dan polanya. Sugiyono, (2017:247). Pada tahap ini peneliti memilih semua data yang berhubungan dengan rumusan masalah berdasar kepada teori yang di gunakan. Membuat catatan, memasukan hal-hal yang berhubungan, memfokuskan pada hal-hal yang penting kemudian membuat pengelompokan data sesuai dengan fokus penelitian yang berdasar pada teori yang di gunakan dan jika ada data yang tidak sesuai dengan rumusan masalah dan tidak sesuai dengan teori maka di tahap ini data tersebut akan dihilangkan.
- 2) Penyajian data adalah tahap setelah reduksi data selesai pada tahap ini peneliti memisahkan dan mengorganisasikan data lalu diuraikan dengan terorganisir. Menurut Sugiyono, (2017:48-49) Penyajian data dilakukan dengan cara merinci dan memisahkan data yang selanjutnya disajikan dalam bentuk table, grafik, phi chard, pictogram dan sejenisnya.

Dengan begitu akan di hasilkan sebuah kerangka data yang jelas untuk dilakukan tahapan selanjutnya, dalam hal ini adalahverifikasin dan simpulan.
- 3) Verifikasi dan simpulan adalah proses penyempurnaan data yang telah diperoleh dan telah dilakukan preses-proses sebelumnya. Memilih yang penting, membuat kategori dan membuang yang tidak dipakai.

Sangidu, (2005:74). Tahap ini adalah tahap akhir dari serangkaian analisis data. Pada tahap ini peneliti mengecek kembali semua data yang terkumpul yang di hasilkan dari dua tahap sebelumnya, melihat kepaduan data dengan permasalahan pada penelitian ini dan menyesuaikan dengan teori-teori yang di gunakan sehingga dapat ditarik kesimpulan.

Setelah dilakukan tahap analisis data maka akan dihasilkan sebuah data yang bisa disajikan dan dibaca oleh orang lain. Inilah hasil dari proses penelitian yang dilakukan dengan berdasar pada teori dan instrumental untuk menemukan sebuah data sekaligus jawaban dari rumusan masalah yang sebelumnya di jelaskan. Dalam penelitian ini setelah selesai seluruh rangkaian proses penelitian maka akan dihasilkan sebuah data tentang kasifikasi dan penyebab terjadinya emosi yang tergambar pada tokoh utama Waris Dirie.